

**PENGUNAAN MEDIA BUKU KALIMAT BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
SISWA SEKOLAH DASAR**

Luluk Umiatin, Setya Yuwana, Hendratno
Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
E-mail: luluk.22022@mhs.unesa.ac.id, setyayuwana@unesa.ac.id,
hendratno@unesa.ac.id

ABSTRACT

This research is research on improving elementary school students' writing skills using magic books. This research aims to produce magic book learning media with pictures and descriptions for grade 1 students in elementary schools. The method used in this research is the SLR (Systematic Literature Review) method. By using the SLR method, researchers will identify, study, evaluate and interpret all research that has been obtained. Researchers will conduct a systematic review of the journals that have been obtained. The research data included in this literature review is an analysis of summaries of several documented articles related to improving students' writing skills using image media. The research data included in this literature review is an analysis of summaries of several documented articles related to improving students' writing skills using picture word books. Based on the results of research in the period 2018 to 2023, there were positive results with the use of Picture Sentence Book media which can improve students' initial writing skills. Students are happier with the use of image media as a support in their learning process. Picture word media attracts students to better understand and recognize the various kinds of images presented.

Keywords: Word Book Media, Beginning Writing

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian peningkatan kemampuan menulis siswa Sekolah Dasar dengan media buku ajaib. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran buku ajaib dengan gambar dan keterangan untuk siswa kelas 1 di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan menggunakan metode SLR peneliti akan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang sudah di dapatkan. Peneliti akan melakukan *review* dari jurnal-jurnal yang telah di dapatkan secara sistematis. Data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini ialah analisis dari rangkuman beberapa artikel yang didokumentasikan terkait dengan peningkatan kemampuan menulis siswa dengan media gambar. Data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini ialah analisis dari rangkuman beberapa artikel yang didokumentasikan terkait

dengan peningkatan kemampuan menulis siswa dengan media buku kata bergambar. Berdasarkan hasil penelitian pada rentang tahun 2018 s/d 2023 memiliki hasil yang positif dengan adanya penggunaan media Buku Kalimat Bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media kata bergambar membuat daya tarik siswa agar lebih memahami dan mengenal berbagai macam gambar yang disajikan.

Kata Kunci: Media Buku Kata, Menulis Permulaan

A. Pendahuluan

Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang, dalam hal ini seorang siswalah yang sering dan bahkan setiap hari melakukan kegiatan tersebut. Menurut Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang PPDB SD bahwa syarat masuk SD adalah usia 7 tahun. Dalam hal ini juga menjelaskan bahwa syarat masuk SD tidak harus menempuh pendidikan PAUD atau TK. Jadi sangat dimungkinkan bahwa ada siswa yang dimasukkan ke dalam sekolah Dasar tetapi tidak menempuh pendidikan PAUD atau TK sehingga basic untuk keterampilan menulis masih belum ada, apalagi jika orang tua kurang memperhatikan perkembangan anaknya. Sedangkan untuk di Sekolah Dasar Kelas 1 keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan, salah satunya yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek

berbahasa yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide dan gagasan serta mengekspresikan diri (Wiwin et al, 2022). Di SD kelas awal pembelajaran mempunyai tujuan untuk membagikan dasar kemampuan dasar pengetahuan, baca-tulis-hitung, dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya (Ernas et al, 2022). Dan keterampilan baca tulis menghitung merupakan tujuan utama pada kurikulum pendidikan abad 21. Kategori kelas ini memiliki dampak luas yang bagus dalam tataran pertimbangan muatan materi, usia, serta pendekatan pembelajaran yang diberikan. Pada pengelolaan pendidikan di sekolah dasar terdapat klasifikasi kelas awal dan kelas lanjut, kelas awal mencakup kelas 1,2,3 & kelas lanjut itu mulai dari kelas 4,5 dan 6. Pengelompokan ini sudah diatur sesuai dengan tingkatan usia, materi yang akan diajarkan serta pendekatan pembelajaran yang akan digunakan..

Kemampuan menulis pada kelas rendah (kelas satu) disebut dengan menulis permulaan (Ima et al, 2019) . Menulis permulaan memiliki peranan penting untuk dikuasai oleh siswa, sebab menulis permulaan akan membantu siswa dalam berkomunikasi secara tulis (Andayani, Pratiwi, & Priyatni, 2017). Menurut Rusyana (dalam Suhartini, 2015:160) bahwa menulis permulaan merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Pembelajaran menulis permulaan bersifat produktif. Menulis permulaan harus diperhatikan dengan baik utamanya di pendidikan dasar. Menurut Latae (2014:200) menulis permulaan merupakan bekal bagi siswa untuk mempelajari kompetensi dasar yang lain dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain. Menulis permulaan membantu menunjang dalam menguasai pelajaran lain melalui tulisan.

siswa harus memiliki kemampuan menulis yang baik dikarenakan dalam setiap mata pelajaran tentu terdapat tugas sebagai latihan ataupun pengayaan yang mengharuskan siswa untuk menulis. Ketika siswa belum mampu menulis

dengan baik, maka siswa akan mengalami beberapa kesulitan seperti kesalahan dalam pengejaan ataupun kurangnya huruf dalam suatu kata. Hal tersebut dapat membuat nilai siswa tidak sempurna atau bahkan kurang. Oleh karena itu, harus ada pembelajaran keterampilan menulis permulaan di kelas rendah sekolah dasar. Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Menulis permulaan biasanya diajarkan oleh guru pada kelas rendah, yaitu kelas 1 dan 2 sekolah dasar sebagai pembelajaran dasar dalam menulis. Kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan akan berguna bagi siswa dan dapat berkembang pada tingkat selanjutnya. Apabila pembelajaran menulis permulaan yang digunakan sebagai acuan dasar sudah baik, maka diharapkan di tingkat selanjutnya keterampilan menulis siswa menjadi baik pula. Guru dapat memberikan pembelajaran yang mampu memberikan motivasi untuk mengajarkan siswa dalam menguasai keterampilan menulis sejak sekolah dasar.

Sehubungan dengan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar, maka tugas guru dan orang tua harus saling bersinergi. Sebagai guru kita harus bisa memanfaatkan kemampuan kita untuk berinovasi dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan adalah dengan menggunakan Buku Kalimat Bergambar. Buku Kalimat Bergambar merupakan media pembelajaran berisi materi teks prosedur meliputi pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, ciri teks prosedur, syarat kebahasaan teks prosedur, latihan soal, dan contoh teks prosedur berupa langkah-langkah membuat wayang kardus. Buku ini dikemas secara menarik menggunakan gambar-gambar kartun dan warna yang beragam. (Hapsari et. El : 2021) Maka dari itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai penggunaan media Buku Kalimat Bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

\

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan menggunakan metode SLR peneliti akan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang sudah di dapatkan. Peneliti akan melakukan *review* dari jurnal-jurnal yang telah di dapatkan secara sistematis. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan 7 artikel jurnal tentang keterampilan menulis dan 13 artikel tentang media Buku Kalimat Bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Artikel diperoleh dari google scholar yang berjumlah 20 artikel. Artikel yang di pilih dan di review pada rentang tahun 2018 sampai 2023 yang sesuai dengan topik yang peneliti kaji yaitu peningkatan kemampuan menulis dengan media Buku Kalimat Bergambar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini ialah analisis dari rangkuman beberapa artikel yang didokumentasikan terkait dengan

peningkatan kemampuan menulis peserta didik dengan media gambar, yang telah disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2

Tabel 1 Hasil Penelitian tentang Buku Kalimat Bergambar

N o	Judul	Penulis	Konklusi
1	Media Magic Book Untuk meningkatkan kemampuan anak Usia Dini	(Ni Putu Saras Dewi, 2020) 3(3) 2615-7330	Berdasarkan penelitian tersebut bahwa media magic book layak sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan menulis dan kerjasama anak
2	Penggunaan media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan peserta didik kelas 6 SDN 015/ VIII sungai bengkal	(Susma rni, 2021) 1(4) 2774-7034	disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan selama 2 bulan telah diperoleh hasil penelitian yang cukup memuaskan, yaitu

			bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan mendeskripsikan peserta didik kelas VI SD Negeri 015/VIII Sungai Bengkal.
3	EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN "BUKU AJAIB" TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR peserta didik KELAS VII SMPN 11 MAGELANG	(Theresia Pinaka, Firstya Evi, & Miftakhur Rohmah, 2021) 6(1) 5407	Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar menggunakan media pembelajaran "Buku Ajaib" lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Media pembelajaran "Buku Ajaib" mampu memotivasi peserta didik untuk belajar dan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk

			tulisan teks prosedur				
4	PENGEMBANGAN MEDIA <i>SCRAPBOOK MATUK (MAGIC PICTURE BOOK)</i> PADA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FIKSI KELAS IV SEKOLAH DASAR	(Depriana Dwiningrum & Wahyu Sukartiningih, 2022) 10(1) 121-133	Dari hasil validasi dan rangkainnya tersebut dapat diketahui bahwa media <i>Scrapbook MATUK (Magic Picture Book)</i> valid dan sangat praktis sehingga dapat dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.		BUKU SUPLEMEN UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI	Rahman & Asri Susetya Rukmi, 2020) 8(5) 1033 - 1043	melalui angket atau respon peserta didik yaitu dengan hasil perolehan sebesar 100. Sementara itu hasil yang diperoleh melalui angket atau respon guru yaitu dengan hasil perolehan sebesar 100, hal itu menunjukkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan.
5	PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR MATERI MENULIS PUISI KELAS IV SDN JANGO TAHUN PELAJARAN 2020/2021	(Raudotul Jannah et al, 2021) 2(1) 2721-4796	disimpulkan bahwa jika dilihat dari diagram tabel terhadap media buku bergambar materi menulis puisi yang dikembangkan, maka media tersebut menunjukkan kriteria sangat baik	7	PENGEMBANGAN MEDIA <i>BIG BOOK WRITING</i> UNTUK KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN	(Ayu Kurnia Ningrum & Sri Hariani., 2020) 8(2) 395 - 406	media <i>Big Book Writing</i> untuk keterampilan menulis ringkasan peserta didik kelas V sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa
6	PENGEMBANGAN	(Moh. Habibur	Hasil yang diperoleh		peserta didik KELAS V SEKOLAH DASAR		nembang

			an media <i>Big Book Writing</i> menunjukkan hasil yang baik dan
			memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan.
8	Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD	(Eka Yulin et al., 2018) 3(1)27-33	uji keefektifan dan uji keberterimaan telah dilakukan untuk menilai seberapa efektif buku itu digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik tentang menulis permulaan yang berkarakter, dan dapat diterima atau tidak oleh lingkungan pendidikan, terdiri atas 1) uji keefektifan soal isian <i>pretest</i> dan <i>postest</i> , dan 2) uji keberterimaan soal

			daftar cek. Sehingga dapat disimpulkan layak digunakan
9	Pengaruh Aktivitas Belajar Menggunakan Media Buku Gambar Bercerita terhadap Peningkatan Kosakata Dasar Anak di RA Dharma Wanita Oku Selatan	(Azizah et al., 2022) 4(4) 2685 - 9351	penerapan media buku gambar bercerita di kelas B RA Dharma Wani OKU Selatan dengan jumlah peserta didik 20 anak, 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dapat dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Terpengaruh yang signifikan antara media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosakata dasar anak
10	KAJIAN DAN REKONS TRUKSI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAM	(Alfi Yalda et al., 2021) 10(2) 2580 - 894X	Media pembelajaran buku cerita bergambar sudah cukup baik jika

	BAR DALAM MENULIS TEKS NARASI		digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam materi menulis teks narasi, akan tetapi tidak semua mata pelajaran bisa menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar,
1 1	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TUNGGAL PADA peserta didik KELAS IIA SD NEGERI BANGUNJIWO	(Ismi Julia, 2018) 3147-3155	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar tunggal dalam pembelajaran menulis permulaan dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis permulaan dan hasil keterampilan

			lan menulis permulaan. Media gambar tunggal yang digunakan sesuai dengan tema atau subtema yang diajarkan
1 2	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk peserta didik Kelas II SD di Karawang Sebagai Sumber Belajar	(Grace et al, 2023) 6(3)1428-1444	Hasil validasi menunjukkan bahwa buku cerita bergambar yang dihasilkan memiliki nilai 3,88 dan masuk ke dalam kategori baik. Selain itu buku cerita bergambar layak digunakan sebagai sumber belajar karena sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, serta bersifat informatif.
1	MEDIA POP-UP	(Gio,	Berdasarkan

3	<p>BOOK UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN peserta didik SEKOLAH DASAR</p>	<p>2020) 11(1) 2502-6860</p>	<p>deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media <i>Pop-Up Book</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas IV SDN 2 Galagamba. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai dan peningkatan keterampilan menulis peserta didik.</p>
1	<p>Media Magic Book Untuk meningkatkan kemampuan anak Usia Dini</p>	<p>(Ni Putu Saras Dew, 2020) 3(3) 2615-7330</p>	<p>Berdasarkan penelitian tersebut bahwa media magic book layak sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan menulis dan kerjasama anak</p>
2	<p>Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Obatengah Kota Tidore Kepulauan</p>	<p>(Ni Putu Saras Dew, 2020) 4(1) 2807-5552</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Obatengah Kota Tidore Kepulauan.</p>

Tabel 2. Hasil Penelitian tentang Menulis Permulaan

No	Judul	Penulis	Konklusi

3	PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN MENGHADIRI ABAD 21	(Ima et al, 2019) 3(1)	Berdasarkan pemaparan yang ditemukan di lapangan mengenai peran guru dalam pembelajaran menulis permulaan ditemukan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik dan mampu menghadapi abad 21 berikut peran guru dalam pembelajaran. Guru memiliki cara khusus untuk melatih peserta didiknya agar mampu menulis dengan baik.		Tahun 2020	<p>didik dalam menulis permulaan melalui media gambar</p> <p>dari rata-rata sebelumnya sebesar 76 % dalam siklus 1 menjadi rata-rata 93 % dengan prosentase ketuntasan meningkat dari 66,67 % menjadi 90% dalam siklus 2.</p> <p>Faktor yang memengaruhi peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis permulaan melalui media gambar di kelas I-A SDN Dr. Sutomo V/327 Surabaya adalah peserta didik, guru, media, bahan, prestasi belajar</p>
4	Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Gambar SDN Dr Sutomo V/327 Surabaya	(Muslikah, 2021)	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran menulis permulaan melalui media gambar dilakukan dengan 2 siklus. Terjadi peningkatan prestasi peserta			

5	<p>Peningkatan Kemampuan Menulis</p> <p>Permulaan peserta didik</p> <p>Menggunakan Media Gambar Flash Card</p> <p>dengan Pendekatan Saintifik Kelas li</p>	(Prabowo et al, 2021)	<p>Penggunaan media gambar Flash Card dengan pendekatan saintifik terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas 2 SDN 13 Kapalo Koto. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai hasil evaluasi peserta didik yang mengalami peningkatan, pada pra tindakan sebesar 61,15, kemudian siklus I meningkat menjadi 71,00. kemudian pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 82,03.</p>		<p>Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang</p>		<p>2 pada SDN 93 Palembang . Tujuan penelitian meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar untuk kelas 2 pada SDN 93 Palembang .</p>
6	<p>Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis</p> <p>Permulaan Dengan</p>	(Ali, 2021)	<p>Hasil penelitian ini adalah Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media gambar untuk kelas</p>	7	<p>Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis</p> <p>Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum</p>	(Putra et al., 2021)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwaterjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan keterampilan menulis permulaan, persentase ketuntasan klasikal, dan aktivitas belajar peserta didik. Rata-rata akhir keterampilan menulis permulaan mencapai 75,15 yang termasuk pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukk</p>

		<p>an bahwa tercapainya salah satu indikator keberhasilan PTK, yakni keterampilan menulis permulaan mencapai kategori tinggi. Persentase ketuntasan klasikal mencapai 76% yang termasuk pada kategori tinggi. Walaupun tergolong pada kategori tinggi, hasil ini belum mencapai target indikator keberhasilan yakni 80%. Selanjutnya rata-rata aktivitas belajar peserta didik mencapai skor 49,67 yang termasuk kategori tinggi. Maka, penerapan Model Pembelajaran Quantum meningkatkan keterampilan menulis permulaan</p>
--	--	--

		<p>peserta didik. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pada aktivitas belajar peserta didik serta keterampilan menulis peserta didik.</p>
--	--	---

Kemampuan Menulis Permulaan

Keterampilan menulis permulaan dilakukan oleh peserta didik kelas 1. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk melahirkan gagasan melalui tulisan (Suastika, 2019). Selain itu menurut (Khoridah et al., 2019) bahwa menulis adalah menyampaikan gagasan dengan menggunakan lambang garis/tulisan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam menuangkan gagasan/informasi melalui sebuah tulisan. Peran guru dalam membantu peserta didiknya untuk mewujudkan keterampilan menulis sangat penting. Guru hendak mendampingi peserta didiknya dari mulai mengenal huruf, memahami huruf, menghafal, sampai

mampu menuliskan huruf tersebut menjadi lambang lambang tulisan. Guru yang kreatif akan menumbuhkan peserta didik yang kreatif pula. (Ima et al, 2020) Guru kelas 1 menjadi aktor utama bagaimana membelajarkan peserta didik dalam menulis. Apabila peserta didik pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca menulis, peserta didik akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya.(Yunita et al. 2020).

Menulis permulaan menjadi bagian dari materi pembelajaran menulis di kelas I dan II karena dalam menulis permulaan lebih memfokuskan pengenalan penulisan huruf dan kedudukan atau fungsinya di dalam suatu kata dan kalimat. Pada tingkat permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak dilatih untuk menuliskan lambanglambang tulisan yang jika dirangkai dapat menjadi bermakna. Selanjutnya, secara perlahan-lahan anak diarahkan pada kemampuan menuangkan gagasan, ide, pikiran, perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis melalui lambang-lambang tulis yang telah dikuasainya.

Media Buku Kata Bergambar

Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis diantaranya adalah buku kata bergambar. Dengan media buku kata bergambar peserta didik lebih mudah untuk menuangkan gagasannya jika dibandingkan dengan media visual yang lain. Menurut (Permana & Indihadi, 2018) media gambar digunakan untuk memunculkan suatu ide pokok atau gagasan yang digunakan untuk sebuah dasar suatu isi dari media gambar. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau pikiran melalui berbagai gambar yang sesuai yang dapat dilihat dengan indera pengelihatan. Pesan yang dapat disampaikan melalui media gambar dapat berupa simbol-simbol atau gambar yang sesuai materi yang akan diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 dan Tabel 2 memiliki hasil yang positif dengan adanya penggunaan media buku kata bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi peserta didik. peserta didik lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam

proses belajarnya. Media gambar dapat membuat daya tarik peserta didik agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.

Keefektivan media buku kata bergambar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik. Peningkatan yang disebutkan yaitu bahwa pembelajaran menulis permulaan dengan bantuan media buku kata bergambar yang dilakukan oleh guru terasa lebih menyenangkan karena dengan adanya pembelajaran tersebut siswa terlihat aktif dalam proses belajarnya, termotivasi, dan senang mengikuti pembelajaran di kelas. manfaat yang diperoleh dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu : 1) Media buku kata bergambar dapat memudahkan peserta didik untuk belajar menulis permulaan. 2) Media buku kata bergambar digunakan untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. 3) Media buku kata gambar dapat mengatasi keterbatasan antara indera penglihatan, ruang, dan waktu.

D. Kesimpulan

Pembelajaran kemampuan menulis merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran di kelas rendah. Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa. Siswa lebih senang dengan adanya penggunaan media gambar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Media gambar dapat membuat daya tarik siswa agar lebih memahami sekaligus mengenal berbagai macam gambar yang disajikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas, guru diupayakan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Salah satunya guru dapat menerapkan pembelajaran media gambar sebagai motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Di sisi lain, guru merupakan fasilitator yang dapat memberikan fasilitas siswa dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Y. A, Haryadi, & Rahayu, P. (2021). Kajian dan Rekonstruksi Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Menulis Teks Narasi. *Jurnal Sastra*, 10(2), 2301-5896
- Ali, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK Jurnal PAUD*, 4(1), 43-51.
- Anik, H, Suhandi A. (2020). Pengembangan Bukatber (Buku Kata Bergambar) Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis. *Journal for Lesson and Learning Studies* V, 3(2) 2615-7330
- Ayu, K, Sri H. (2020). Pengembangan Media *Big Book Writing* Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(2) 395-406
- Depriana. D, Wahyu. S,(2022). Pengembangan Media *Scrapbook Matuk (Magic Picture)* Pada Pembelajaran Menulis Cerita Fiksi Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNESA*, 10(1), 121-133
- Eka, Y. A, Subyantoro, & Hari B. M. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(1). 27-33
- Elan, Gilar Gandana, Empat Patimah. (2023). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media *Writing Skills Board* Pada Anak Usia 4-5 Tahun . 3(3)2481-2492
- Gio, M. P. (2020). Media Pop Up Book untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Visipena*. 11(1), 2086-1397
- Grace, A. A, Benec dita, A. J. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Siswa Kelas II SD di Karawang Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Elementaria Edukasia* graceneolaka@president.ac.id . 6(3), 1428-1444
- Ima, H. N, Retno, W. & Roemintoyo. (2019). Peran Guru Dalam Pembelajaran menulis Permulaan dalam Menghadapi Abad 21. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo> 3(1)
- Intan, N, Arsy R. A., & Irna K. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Media Lartasatu Pada Siswa sekolah Dasar. <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX> 13(2) 357-366
- Ismi. J.P, (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Tunggal Pada Kelas Siswa Kelas IIA SDN Bangunjiwa. *Jurnal Pndidikan Guru Sekolah dasar Edisi* 32. 3149
- Iyut M, Heru S. (2022) Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Menulis

- Permulaan di Sekolah Dasar.
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD> 8(1), 2460-8475
- M. Habibur, R, Asri, S. R, (2020). Pengembangan Buku Suplemen Untuk Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD UNESA*, 8(5), 1033-1043
- Muslikah. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Gambar SDN DR Sutomo V/327 Surabaya Tahun 2022. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 5(10), 875–885.
- Ni Putu. S. D, (2020). Media Magic Book Meningkatkan Kemampuan Kerasama Anak Usia Dini. *Journal for Lesson and Learning Studies* . 3(3), 2615-7330
- Prabowo, A., Indrawadi, J., & Amri, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3219–3228.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1376>
- Putra, P. G. N., Japa, I. G. N., & Yasa, L. P. Y. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 373.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.36069>
- Raudotul J, Tahir, Heri. (2021). Pengembangan Media Buku Bergambar Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Janggo Tahun Pelajaran 2020-2021. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 2(1). 2127-4796
- Sahidatun, A. Nyayu, S. & Nyimas, A. (2022). Pengaruh Aktivitas Belajar Menggunakan Media Buku Gambar Bercerita terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak di RA Dharma Wanita Oku Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(4), 2685-9315
- Susmarni. (2021). Penggunaan Buku Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendeskripsikan Bagi Siswa Kelas VI SD015/VIII Sungai Bengkal. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 1(4) 2774-7034
- Theresia, P. R, Firstya, E, Miftahur R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran “Buku Ajaib” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur peserta didik Kelas VII SMPN 11 Magelang.1(1) 5407-5417
- Wahni, H. 2018. Peningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Buku Harian Bergambar Siswa Kelas II B SD Timbulharjo Sewon Bantul.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika> 1(2), 59-66
- Yunita. s, Ratri. D, Andarini. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitis Sientik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu> , 4(4), 1124-1133.